

Tema :5 Subtema : 1 Pembelajaran :1
Kelas/Semester :V/1

OLEH: SRI YANI KARTINI

Tema : Ekosistem

Subtema : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 5

Kelas / Semester : V / 1

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBDP, IPA

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
2. Dengan membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
3. Dengan menyimak informasi yang diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis secara benar.
4. Dengan mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada minor secara benar.
5. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat membedakan antara daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis dengan benar.

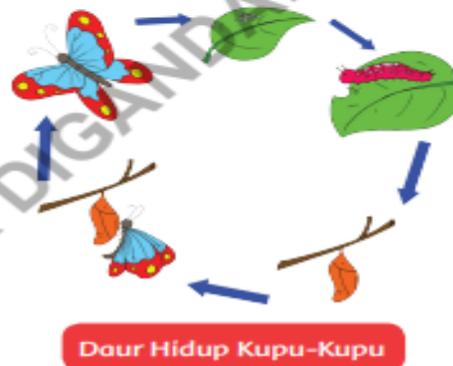
B. Materi

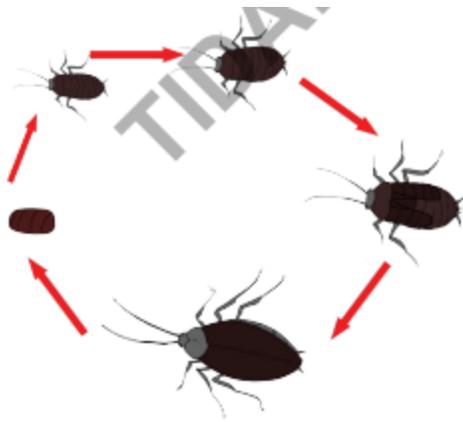
- **Daur Hidup Hewan**
- **Lagu bertangga nada minor**



Daur Hidup Hewan

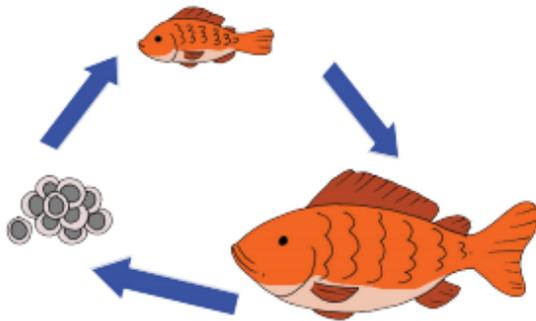
Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.



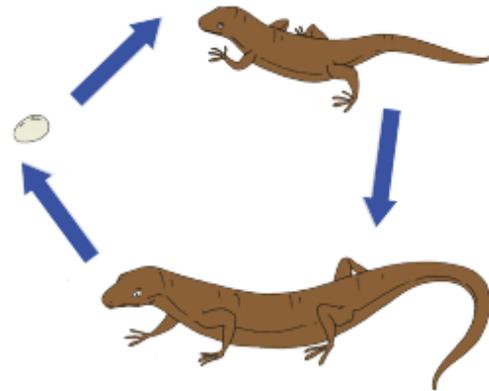


Daur Hidup Kecoa

Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ecdisis.



Daur Hidup Ikan



Daur Hidup Kadal

Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang. Disebut tangga nada apabila sebuah tangga nada terdiri atas delapan tingkatan dengan urutan dari tingkat pertama sampai delapan. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan minor. Tiap tangga nada dibedakan dengan jarak. Tangga nada mayor berjarak 1 – 1 – 1/2 - 1 – 1 – 1 – 1/2. Tangga nada minor, yaitu tangga nada yang mempunyai jarak atau interval 1 – 1/2 - 1 – 1 – 1 – 1/2 - 1 – 1. Adapun urutan nada pada tangga nada mayor dimulai dengan nada (la) dan diakhiri dengan nada (la) oktaf atas . Lagu yang bertangga nada minor biasanya berakhir dengan nada la, tetapi ada juga yang diakhiri nada lain seperti 3 (mi).

Salah satu lagu yang dimainkan di tangga nada minor adalah lagu Syukur ciptaan H. Muntahar dan Trima Kasihku ciptaan Sri Widodo. Perhatikanlah dengan saksama kedua lagu berikut ini.

SYUKUR

C = La
4/4, Andante Sustenuto **H. Muntahar**

6 . 6 6 6 1 . 7 6 . 3 . 3 3 2 1 7 . 2 2 7 .

Da ri ya kin ku te guh Ha ti ikh las ku pe nuh

5 6 . 6 3 2 1 7 . 1 6 . 6 . 6 6 7 6 5 4 . 3 2 .

A kan ka ru ni a Mu Ta nah a ir pu sa ka

9 5 . 5 5 6 5 4 3 . 2 1 . 7 . 7 3 2 1

In do ne sia mer de ka Syü kur a ku

12 7 . 2 1 7 . 1 3 2 1 7 . 1 6 . . 0

sem bah kan ke ha di rat Mu Tu han

Trima Kasihku

C = do 3/4
Andante

Sri Widodo

3 | 6 . 7 1̇ | 6 . 7 1̇ | 7 5 . . | 5 0 3 |

Tri-ma - ka-sih - ku ku - u - cap - kan , Pa -

| 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . . | 3 0 3 | 2 . 2 2 |

da gu - ru - ku yang lu - hur . Il - mu yang ber -

| 2 6 . 4 | 3 . 4 3 2 | 1 . 3 | 6 . 6 6 |

gu - na s'la - lu di - limpah - kan, un - tuk bekal -

| 6 . 7 1̇ | 7 . . | 7 0 3 | 6 . 7 1̇ | 6 . 7 1̇ |

ku nan - ti Se - tiap ha - ri 'ku di - bim -

| 7 5 . . | 5 0 3 | 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . . |

bingnya , A - gar tumbuh - lah ba - kat - ku .

| 3 0 3 | 2 . 2 2 | 2 6 . 4 | 3 . 4 3 2 |

'Kan ku - i - ngat s'la - lu na - se - hat gu - ru -

| 1 . 3 | 6 . 7 1̇ | 7 . 1̇ 7 | 6 . . | 6 0 |

ku, Tri - ma - ka - sih ku - u - cap - kan .

Hewan yang mengalami metamorfosis



Hewan yang tidak mengalami metamorfosis.

